

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Semakin tinggi kapabilitas teknologi informasi akan semakin meningkatkan kinerja UMKM sektor kriya di Kota Jakarta Barat. Hal ini berarti bahwa semakin baik kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada akan membuat kinerja pada UMKM sektor kriya di Kota Jakarta Barat meningkat.
2. Lingkungan internal yang baik tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM sektor kriya di Kota Jakarta Barat. Hal ini berarti bahwa lingkungan internal yang baik saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja UMKM terutama pada UMKM sektor kriya di Kota Jakarta Barat.

B. Implikasi

Berdasarkan uraian hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkuat teori RBV yang mengatakan bahwa penggunaan sumber daya, terutama kapabilitas teknologi informasi, secara maksimal dalam suatu usaha dapat meningkatkan kinerja usaha

tersebut. Kapabilitas teknologi informasi yang termasuk dalam sumber daya tak berwujud menjadi faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja UMKM. Kapabilitas teknologi informasi yang semakin tinggi pada UMKM akan menjadikan UMKM tersebut unggul dan dapat bersaing di era globalisasi saat ini.

Hasil penelitian ini di lain sisi juga membuktikan bahwa tidak semua faktor sumber daya yang dimiliki UMKM dapat meningkatkan kinerja UMKM seperti yang dikatakan teori RBV. Faktor lingkungan internal dalam penelitian ini terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM sektor kriya di Kota Jakarta Barat. Lingkungan internal yang baik saja dinilai belum cukup mampu untuk mendorong peningkatan kinerja UMKM. Perlu ada faktor lain selain aspek-aspek dalam lingkungan internal yang perlu diperhatikan UMKM untuk meningkatkan kinerjanya.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian di dalam bidang akuntansi manajemen khususnya membahas tentang kinerja UMKM. Perlu diteliti variabel-variabel lain selain variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini meliputi kapabilitas teknologi informasi dan lingkungan internal. Selain itu, hasil penelitian beberapa

variabel dalam penelitian ini yang terbukti tidak dapat mendukung teori RBV masih memungkinkan untuk diteliti lebih lanjut untuk membuktikan dan memperkuat bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut jika diuji pada usaha lain atau sektor usaha lain selain jenis UMKM sektor kriya di wilayah Kota Jakarta Barat.

b. Bagi UMKM Sektor Kriya di Kota Jakarta Barat

Kinerja UMKM sektor kriya di Kota Jakarta Barat yang jika dilihat dari tingkat pertumbuhan penjualannya sudah dapat dikatakan baik, maka selanjutnya UMKM perlu untuk terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerjanya. Penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi pelaku UMKM sektor kriya khususnya di Kota Jakarta Barat bahwa ada satu faktor yang terbukti dapat meningkatkan kinerja UMKM yaitu faktor kapabilitas teknologi informasi. Oleh karena itu, para pelaku UMKM perlu untuk memperhatikan tingkat kapabilitas teknologi informasi yang ada di dalam usahanya. Semakin tinggi kemampuan UMKM dalam memanfaatkan teknologi informasi yang ada terbukti akan meningkatkan kinerja UMKM.

Para pelaku UMKM juga diharapkan lebih sadar dengan pentingnya adaptasi teknologi informasi yang ada guna meningkatkan daya saing di era globalisasi saat ini. Penelitian ini memperkuat banyak penelitian sebelumnya yang juga telah membuktikan bahwa kemampuan memanfaatkan teknologi informasi sangat penting bagi

suatu usaha dalam meningkatkan kinerjanya. Meskipun demikian, bukan berarti hanya memperhatikan kapabilitas teknologi informasinya saja. Penelitian ini juga membuktikan bahwa masih ada faktor lain yang mempengaruhi kinerja UMKM.

C. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diketahui bahwa masih terdapat keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan yang ada diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya untuk dapat memperoleh hasil yang lebih baik. Keterbatasan serta saran yang bisa diuraikan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya memperoleh jumlah usaha menengah sebanyak satu responden dan usaha kecil sebanyak delapan responden. Hal tersebut menjadikan pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini tidak setara antara jumlah sampel dari usaha mikro, kecil, dan menengah. Jumlah sampel pada usaha kecil dan menengah dinilai masih sedikit dibandingkan jumlah sampel usaha mikro. Secara tidak langsung penelitian ini lebih banyak hanya merepresentasikan usaha mikro saja karena jumlah sampel dari usaha mikro yang dominan mencapai 87%. Dengan demikian, pada penelitian selanjutnya tentang UMKM disarankan untuk dapat memperoleh jumlah sampel yang dinilai mampu merepresentasikan semua ukuran usaha baik mikro, kecil, maupun menengah.

2. Pada hasil penelitian ini, diketahui bahwa faktor kapabilitas teknologi informasi dan lingkungan internal yang digunakan dalam penelitian ini mampu menjelaskan faktor kinerja UMKM sebesar 23,1%. Sisanya yaitu sebesar 76,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan dapat menguji atau menambahkan faktor-faktor lain seperti orientasi kewirausahaan, pengalaman usaha, dan lain sebagainya dalam mempengaruhi faktor kinerja UMKM.

